



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	Grup Astra Incar Ruas Serpong-Balaraja		
Date	25 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Adinda Ade Mustami	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Grup Astra Incar Ruas Serpong-Balaraja

Selain mengembangkan jalan tol Tangerang-Merak, Marga Mandala Sakti mengincar ruas jalan tol Serpong-Balaraja

Adinda Ade Mustami

JAKARTA. PT Marga Mandala Sakti (MMS) terus mengembangkan bisnis jalan tol. Cucu usaha PT Astra International Tbk itu telah menyiapkan sejumlah agenda. Beberapa di antaranya adalah membenahi jalan tol yang sudah dioperasikan, menggeber pembangunan ruas jalan tol, hingga membidik konsesi jalan hambatan anyar.

Saat ini, Marga Mandala tengah mengembangkan kapasitas jalan tol Tangerang-Merak. Perusahaan itu sedang melakukan pelebaran ruas jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 70 kilometer (km). Rencananya, proyek ini akan rampung Maret 2014.

Selain itu, MMS juga tengah mengerjakan beberapa gerbang jalan tol baru untuk mengatasi antrean kendaraan. "Volume trafik mencapai 110.000 kendaraan per hari. Jalan tol kami harus dilebarkan karena pertumbuhan setiap tahunnya *double digit*," ujar Wiwiek D Susanto, Direktur Utama Marga Mandala Sakti, Selasa (24/9).

Untuk memuluskan agenda tersebut, tahun ini, perusahaan itu telah mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 490 miliar. Hingga saat ini, penyerapan anggarannya telah mencapai sekitar 60%.

Nah, tahun depan, MMS juga berencana untuk membangun lintasan jalan tol la- yang. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi luapan Sungai Ciujung yang kerap terjadi. Perusahaan ini telah menyiapkan sekitar Rp 300 miliar. Sekitar 30% di antaranya berasal dari kas internal dan 70% dari pinjaman perbankan. "Tahun depan rencananya diajukan ke BPJT. Panjangnya 2 km," katanya.

Bidik jalan tol baru

Untuk menambah portofolio perusahaan, MMS juga mengincar ruas tol baru, yakni Serpong-Balaraja. Untuk menggarap jalan tol sepanjang 40 km itu, Astra menggandeng Grup Sinarmas dan Kompas Gramedia. "Kami ingin membentuk konsorsium untuk masuk ruas jalan tol Serpong-Balaraja," kata Wiwiek.

Sayangnya, Wiwiek enggan

membocorkan porsi saham ketiganya di konsorsium tersebut. Yang jelas, mereka akan membentuk anak usaha baru melalui skema patungan (*joint venture*) untuk menggarap jalan tol baru. "Opsi *joint venture* tetap terbuka dan lebih memungkinkan dibandingkan dengan skema *joint operation*," jelasnya.

Marga Mandala menargetkan pendapatan naik menjadi Rp 600 miliar pada 2013.

Hanya saja, sampai saat ini, tender proyek tersebut belum juga dimulai. Padahal sebelumnya sempat diberitakan tender akan dimulai September 2013. Wiwiek mengaku belum mendapat informasi dan masih menunggu keputusan dari Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT).

Alhasil, Wiwiek berkilah, pihaknya belum mengetahui berapa nilai proyek tersebut.

Yang jelas, sekitar 30% dari kebutuhan investasi akan dipenuhi dari kantong mereka sendiri. Sedangkan 70% sisanya berasal dari pinjaman perbankan.

Asal tahu saja, saat ini, MMS juga sedang fokus pada proyek jalan tol Trans Jawa, yakni ruas Mojokerto-Kertosono sepanjang 40,5 km. Dari empat seksi yang dimiliki, MMS tengah mengerjakan konstruksi di seksi 1 dan 2.

Manajemen MMS menargetkan proyek senilai Rp 3,5 triliun tersebut akan rampung pada September 2014. Ruas jalan tol anyar ini berpotensi mendulang trafik mencapai 30.000-40.000 unit kendaraan per hari.

Sepanjang tahun ini, Marga Mandala menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp 600 miliar. Target tersebut naik 20% dari pendapatan tahun lalu yang sekitar Rp 500 miliar. Wiwiek juga menargetkan perolehan laba bersih bisa naik 10%. "Namun, bisa juga hasilnya kurang dari 10% akibat belum merasakan kenaikan tarif jalan tol dan adanya kenaikan gaji pegawai," tambah dia.

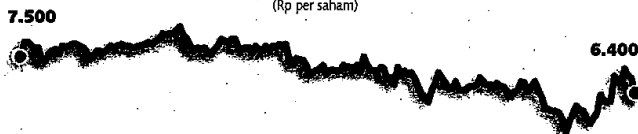
Profil PT Marga Mandala Sakti (MMS)

● Diakuisisi secara bertahap sejak 2005 oleh Grup Astra melalui PT Astratel Nusantara	
● Ruas Tol Yang Dioperasikan	Tangerang-Merak
● Panjang	72,45 kilometer
● Jangka Waktu Konsesi	Tahun 2047
● Proyeksi pendapatan 2013	Rp 600 miliar



Harga Saham PT Astra International Tbk (ASII)

(Rp per saham)



ASTRA international